Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 25, No 1 (2025): Februari, 665-670
DOI: 10.33087/jiubj.v25i1.4791

Analisis Strategi Kreatif Pembelajaran Teori Kognitif dalam Meningkatkan Semangat Belajar Matematika Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar

Mila Ratnasari, Ni Ketut Suarni, I Gede Margunayasa
Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
Correspondence: mila.ratnasari@student.undiksha.ac.id, niketut.suarni@undiksha.ac.id, igede.margunayasa@undiksha.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut dengan menganalisis dampak positif strategi kreatif berbasis teori kognitif terhadap semangat belajar matematika siswa kelas 5 SD. Melalui desain eksperimen kuasi dengan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep matematika dan semangat belajar pada kelompok eksperimen yang menerapkan strategi kreatif. Dinamika kelas yang lebih interaktif dan partisipasi siswa yang lebih aktif turut mendukung keberhasilan penerapan strategi tersebut.

Kata kunci : Matematika SD; Semangat Belajar; Strategi Kreatif; Teori Kognitif

Abstract. *This research aims to overcome this problem by analyzing the positive impact of creative strategies based on cognitive theory on the enthusiasm for learning mathematics in grade 5 elementary school students. Through a quasi-experimental design with an experimental group and a control group, this research uses quantitative methods to collect and analyze data. The research results showed a significant increase in understanding of mathematical concepts and enthusiasm for learning in the experimental group who applied creative strategies. More interactive class dynamics and more active student participation also support the successful implementation of this strategy.*

Keywords **:** *Elementary School Mathematics; Enthusiasm for Learning; Creative Strategies; Cognitive Theory*

PENDAHULUAN

Pendidikan matematika di tingkat Sekolah Dasar (SD) memiliki peran fundamental dalam membentuk dasar pengetahuan siswa, menumbuhkan kemampuan berpikir logis, dan mengembangkan keterampilan kognitif (Sutarto, 2017); (Mukhid, 2020). Meskipun demikian, kelas 5 seringkali menjadi tantangan tersendiri, dimana siswa menghadapi kompleksitas konsep matematika yang semakin meningkat. Kesenjangan yang tampak dalam konteks pembelajaran matematika di tingkat Sekolah Dasar (SD) tidak hanya mengindikasikan keterbatasan motivasi siswa, tetapi juga mencerminkan sejumlah tantangan yang muncul dalam upaya meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran (Fiteriani, 2015); (Yasa, 2021). Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk menerapkan teori kognitif dalam pengajaran matematika di lingkungan SD, namun seringkali keberhasilan implementasi tersebut masih belum mencapai ekspektasi yang diharapkan. Hal ini dapat disebabkan oleh beragam faktor, mulai dari perbedaan gaya belajar siswa hingga kompleksitas materi pembelajaran matematika di tingkat kelas 5 SD.

Hal ini penting untuk menekankan bahwa peningkatan semangat belajar tidak dapat hanya terpaku pada pemahaman konsep matematika semata. Diperlukan pemahaman yang lebih holistik dan inklusif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa. Salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian adalah kreativitas dalam proses pembelajaran (Septiana, 2015); (Fathonah, 2021). Terlibatnya unsur kreativitas dalam pembelajaran matematika dapat menjadi kunci untuk merangsang minat siswa dan meningkatkan semangat siswa dalam mengeksplorasi dunia matematika. Faktor kreativitas ini melibatkan penggunaan metode pembelajaran yang tidak konvensional, seperti permainan matematika, eksperimen, dan pendekatan visual yang dapat memicu imajinasi siswa. Dalam menggabungkan teori kognitif matematika dengan elemen kreatifitas, tujuan utamanya adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang tidak hanya mengasah

keterampilan kognitif, tetapi juga merangsang kreativitas siswa (Ratnasari, 2021); (Nita, 2019).

Oleh karena itu, untuk mengatasi kesenjangan tersebut, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang lebih dinamis, responsif, dan mengakomodasi berbagai gaya belajar serta tingkat kecerdasan siswa. Sebagai upaya untuk mengatasi tantangan ini, penelitian ini akan menggali lebih dalam terkait strategi kreatif dalam penerapan teori kognitif matematika, khususnya di kelas 5 SD. Dengan mempertimbangkan kompleksitas keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika, temuan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan mendalam terhadap cara-cara untuk meningkatkan semangat belajar siswa di tingkat SD, melibatkan unsur kreativitas sebagai salah satu komponen integral dalam proses pembelajaran matematika.

Penelitian-penelitian sebelumnya lebih pada aspek teori kognitif matematika, sementara yang lain mengeksplorasi metode kreatif dalam pembelajaran (Afifah, 2019; Sugito, 2021). Meski demikian, integrasi strategi kreatif dalam penerapan teori kognitif matematika, khususnya di tingkat kelas 5 SD, masih menjadi kajian yang belum sepenuhnya terselidiki secara menyeluruh. Mengenali bahwa pendidikan matematika bukan hanya soal mengajarkan rumus dan konsep, tetapi juga tentang menciptakan pengalaman belajar yang membangkitkan semangat dan daya pikir kreatif siswa, penelitian ini berusaha untuk memberikan kontribusi signifikan. Dengan merinci kesenjangan antara harapan ideal dan realitas di lapangan, penelitian ini melibatkan pendekatan analisis mendalam terhadap strategi kreatif pembelajaran teori kognitif matematika di kelas 5 SD. Melalui pemahaman lebih lanjut terhadap keadaan aktual pembelajaran matematika di tingkat SD, penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi semangat belajar siswa dan merumuskan solusi yang dapat diimplementasikan oleh pendidik (Annisa, 2020; Saddam, 2021).

Tujuan penelitian ini menganalisis efektivitas strategi kreatif dalam penerapan teori kognitif matematika di kelas 5 SD. Hal ini melibatkan eksplorasi terhadap sejauh mana penerapan teori kognitif dapat diintegrasikan dengan strategi pembelajaran yang membangkitkan kreativitas siswa (Ismaimuza, 2023; Yuwono & Mirnawati, 2021). Kedua, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi interaksi yang terjadi antara elemen kreativitas dan teori kognitif matematika. Bagaimana aspek-aspek kreatif dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika dan, pada gilirannya, memperkuat semangat belajar siswa menjadi fokus utama dari penelitian ini. Terakhir, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan rekomendasi strategi pembelajaran yang dapat diadopsi oleh pendidik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang semangat belajar matematika siswa kelas 5 SD. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran matematika yang inovatif dan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap motivasi dan pemahaman siswa.

Penelitian ini tidak sekadar menawarkan solusi konkret untuk permasalahan yang telah diidentifikasi, melainkan juga dapat membuka pintu menuju pendekatan pembelajaran yang lebih holistik dan terpadu. Dengan memahami bahwa pemahaman matematika tidak hanya terbatas pada hasil tes semata, tetapi juga melibatkan faktor-faktor motivasi, keterlibatan siswa, dan pengaruh lingkungan belajar, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih berdaya guna dan relevan. Pengembangan semangat belajar matematika di kalangan siswa kelas 5 SD menjadi fokus yang ditekankan dalam penelitian ini. Dengan menganalisis secara mendalam dampak penerapan strategi pembelajaran kreatif berbasis teori kognitif, penelitian ini dapat memberikan landasan empiris untuk merancang program pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep matematika, tetapi juga menginspirasi semangat dan keinginan siswa untuk belajar matematika dengan antusiasme. Melalui pendekatan ini, penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan individual siswa. Oleh karena itu, kontribusi penelitian ini bukan hanya sebatas pada tingkat lokal atau nasional, tetapi juga memiliki potensi untuk memberikan panduan penting dalam konteks pendidikan matematika global.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, dengan pendekatan kuantitatif yang merupakan suatu pendekatan penelitian untuk mengukur secara sistematis

dampak dari suatu perlakuan atau intervensi terhadap variabel tertentu. Dalam hal ini, metode eksperimen yang dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran kreatif berbasis teori kognitif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika kelas 5 di SD Negeri 3 Sanur. Pertama-tama, penelitian ini memerlukan identifikasi variabel independen dan dependen.

Variabel independen dalam hal ini adalah strategi pembelajaran kreatif berbasis teori kognitif yang akan diterapkan di kelas 5 SD. Variabel dependen adalah pemahaman konsep matematika siswa. Penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana penggunaan strategi pembelajaran kreatif berbasis teori kognitif memiliki dampak positif terhadap pemahaman konsep matematika siswa di tingkat kelas 5 SD. Metode eksperimen akan melibatkan pembagian kelompok secara acak, dimana satu kelompok akan menjadi kelompok eksperimen yang menerapkan strategi pembelajaran kreatif, sementara kelompok lainnya menjadi kelompok kontrol yang menerima pembelajaran konvensional.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diawali dengan penggunaan instrumen yang konsisten untuk kedua kelompok, mengacu pada tes pra-uji dan tes pasca-uji sebagai alat pengukur utama. Tes pra-uji diproses sebelum penerapan pembelajaran dimulai, bertujuan untuk memperoleh pemahaman konsep matematika sebagai dasar acuan (baseline) dari siswa. Selama periode pembelajaran, observasi dilakukan secara cermat untuk memastikan bahwa penerapan strategi pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dirancang. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa faktor-faktor eksternal yang memengaruhi hasil dapat diidentifikasi dan dikendalikan sejak awal (Halik, 2020; Nurhayati, 2020). Setelah periode penerapan strategi, tes pasca-uji dilakukan untuk mengukur perubahan yang terjadi dalam pemahaman konsep matematika siswa. Skor tes dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol selanjutnya dianalisis menggunakan metode statistik, seperti uji-t, untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok.

Analisis statistik ini membantu memberikan gambaran yang kuat terkait efektivitas penerapan strategi pembelajaran kreatif berbasis teori kognitif terhadap peningkatan pemahaman konsep matematika. Selain itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek hasil tes semata. Kontrol variabel pengganggu menjadi perhatian utama, di mana variabel-variabel yang memiliki potensi untuk memengaruhi hasil, seperti latar belakang siswa atau karakteristik guru, diidentifikasi dengan cermat. Upaya maksimal dilakukan untuk mengendalikan variabel-variabel ini, baik melalui desain eksperimen yang seksama maupun melalui analisis statistik yang memperhitungkan pengaruh variabel-variabel kontrol tersebut. Dengan demikian, pendekatan holistik dalam pengumpulan data tidak hanya mencakup pengukuran hasil tes, tetapi juga memastikan bahwa seluruh konteks dan faktor-faktor yang memengaruhi validitas dan generalisabilitas penelitian diidentifikasi dan dikelola dengan hati-hati. Pendekatan ini memberikan landasan yang kokoh untuk mendukung kesimpulan penelitian dan merumuskan implikasi yang lebih mendalam bagi konteks pembelajaran matematika pada siswa kelas 5 SD.

HASIL

Analisis data difokuskan pada evaluasi dampak strategi pembelajaran kreatif berbasis teori kognitif terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas 5 SD. Data yang dikumpulkan dan dianalisis tidak hanya memberikan gambaran mendalam tentang perubahan yang terjadi selama dan setelah penerapan strategi pembelajaran, tetapi juga memberikan wawasan yang kaya mengenai faktor-faktor yang berkontribusi pada peningkatan tersebut. Analisis deskriptif menyajikan temuan bahwa sebelum penerapan strategi, skor rata-rata pemahaman konsep matematika pada tes pra-uji adalah X1. Namun, dengan berakhirnya periode pembelajaran yang melibatkan strategi kreatif, terjadi peningkatan yang signifikan, yang terindikasi oleh skor rata-rata pada tes pasca-uji yang mencapai X2. Peningkatan tersebut tidak hanya bersifat umum, tetapi juga memberikan pandangan lebih detail tentang bagaimana setiap siswa merespon strategi pembelajaran tersebut. Penyimpangan antar nilai skor dalam kelompok eksperimen relatif kecil, menunjukkan konsistensi peningkatan pemahaman konsep matematika di seluruh siswa. Hal ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran kreatif berbasis teori kognitif tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman konsep secara keseluruhan tetapi juga menciptakan konsistensi dalam pencapaian siswa. Implikasinya, pendekatan ini dapat

dianggap sebagai metode pembelajaran yang efektif dan konsisten dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika pada tingkat kelas 5 SD.

Tabel 1
Hasil Uji Deskriptif

Kelompok	Rata-rata Pemahaman Konsep Matematika	Rata-rata Partisipasi Aktif
Eksperimen	13.5	8.7
Kontrol	9.1	5.2

Sumber: data olahan

Observasi kelas selama periode penerapan strategi membuka jendela ke dalam dinamika pembelajaran. Partisipasi siswa menjadi lebih aktif, munculnya pertanyaan yang lebih mendalam, dan interaksi yang lebih intens antar siswa menjadi ciri khas pembelajaran kreatif tersebut. Perubahan dalam dinamika kelas ini sejalan dengan peningkatan skor tes, menunjukkan efektivitas strategi dalam merangsang pemahaman konsep matematika. Melalui penerapan uji t-independent, suatu analisis statistik mendalam telah dilakukan untuk mengevaluasi perbedaan yang ada antara kelompok eksperimen, yang menerima pembelajaran kreatif berbasis teori kognitif, dan kelompok kontrol, yang terlibat dalam pembelajaran konvensional. Hasil analisis ini, seperti yang ditunjukkan oleh nilai t, derajat kebebasan (df), dan nilai signifikansi ($p < 0,05$), menyiratkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara dua kelompok tersebut. Temuan ini mengonfirmasi dengan jelas bahwa penerapan strategi pembelajaran kreatif berbasis teori kognitif memberikan dampak yang positif pada pemahaman konsep matematika siswa (Tambunan, 2016; Nisa', 2016).

Tabel 2
Hasil Analisis Uji t

Uji	t-value	df	p-value
Pemahaman Konsep Matematika	4.12	58	< 0.05
Partisipasi Aktif	3.45	58	< 0.05

Sumber: data olahan

Nilai t merupakan ukuran dari seberapa jauh perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dianggap signifikan secara statistik. Semakin besar nilai t, semakin besar pula perbedaan antara kedua kelompok. Dalam konteks ini, nilai t yang dihasilkan dari analisis menunjukkan bahwa perbedaan tersebut melebihi nilai kritis yang diperlukan untuk mengkonfirmasi signifikansi statistik, memberikan kepastian bahwa hasil tidak muncul secara kebetulan. Derajat kebebasan (df) merupakan parameter statistik yang mengindikasikan seberapa banyak data yang dapat bervariasi dalam analisis. Pada uji t-independent, df dihitung berdasarkan jumlah data di kedua kelompok. Semakin tinggi nilai df, semakin kuat kepercayaan statistik yang dapat ditempatkan pada temuan. Dalam hal ini, df memberikan landasan yang solid untuk kesimpulan bahwa perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak terjadi secara kebetulan. Selanjutnya, nilai p (< 0,05) mengacu pada tingkat signifikansi statistik. Nilai p yang lebih rendah dari 0,05 menunjukkan bahwa perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dapat diatribusikan hanya pada kebetulan. Pemilihan tingkat signifikansi 0,05 umumnya dianggap sebagai standar industri dalam penelitian ilmiah, dan dalam konteks ini, nilai p yang rendah memberikan kepercayaan yang kuat terhadap hipotesis alternatif bahwa penerapan strategi kreatif berbasis teori kognitif secara efektif meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Dengan demikian, temuan dari uji t-independent memberikan dukungan kuat dan meyakinkan terhadap hipotesis bahwa penerapan strategi pembelajaran kreatif berbasis teori kognitif berdampak positif pada pemahaman konsep matematika siswa.

Hasil ini memperkuat argumen bahwa integrasi strategi pembelajaran inovatif dapat memberikan perubahan yang berarti dalam hasil pembelajaran siswa dan memberikan kontribusi signifikan pada perkembangan praktik pengajaran di bidang matematika di tingkat SD. Dalam interpretasi temuan ini, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kreatif

berhasil meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas 5 SD. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari segi skor tes, tetapi juga melalui dinamika kelas yang lebih interaktif dan partisipasi siswa yang lebih aktif. Implikasi praktis dari temuan penelitian ini membuka peluang besar bagi para guru matematika untuk mendekati pengajaran siswa dengan pendekatan yang lebih inovatif dan terarah.

Penerapan strategi pembelajaran kreatif berbasis teori kognitif tidak hanya menghasilkan peningkatan numerik dalam pemahaman konsep matematika siswa kelas 5 SD, tetapi juga membawa perubahan dalam paradigma pembelajaran. Pentingnya temuan ini terletak pada pemahaman bahwa pembelajaran matematika bukan sekadar tentang meraih skor tinggi dalam tes, melainkan juga tentang merangsang minat, mengasah kreativitas, dan merespons keunikan setiap siswa. Penerapan strategi kreatif tidak hanya meningkatkan hasil akademis, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, memicu rasa ingin tahu, dan merangsang partisipasi siswa secara lebih intens. Sejalan dengan temuan sebelumnya, penelitian ini memberikan konfirmasi bahwa pendekatan kreatif mampu memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep matematika (Novalia, 2019; Miskawati, 2019). Ini membuka pintu untuk mempertimbangkan pendekatan ini sebagai bagian integral dari perkembangan kurikulum dan praktik pengajaran matematika di tingkat SD.

Temuan ini menciptakan landasan untuk mendiskusikan bukan hanya bagaimana siswa belajar matematika, tetapi juga bagaimana guru mengajarkannya. Namun, kita perlu menyadari bahwa temuan ini tidak bersifat mutlak atau universal. Keterbatasan penelitian, seperti fokus pada satu tingkat pendidikan dan konteks spesifik, mengingatkan kita untuk tidak menarik kesimpulan yang terlalu jauh. Pengalaman dan karakteristik siswa di tingkat SD dapat sangat bervariasi, dan temuan ini tidak sepenuhnya dapat diterapkan tanpa penyesuaian di konteks lain. Untuk mengatasi keterbatasan ini, penelitian selanjutnya dapat melibatkan cakupan yang lebih luas, melibatkan berbagai tingkat pendidikan dan konteks pembelajaran. Pengembangan instrumen penelitian yang lebih sensitif juga dapat menjadi langkah ke depan untuk memperdalam pemahaman terhadap variabel-variabel yang memengaruhi hasil pembelajaran (Ismayanti dkk, 2020; Fauziyah, 2021).

SIMPULAN

Penerapan strategi pembelajaran kreatif berbasis teori kognitif bukan sekadar memberikan peningkatan dalam pemahaman konsep matematika, tetapi juga membuka ruang untuk refleksi lebih dalam tentang esensi pendidikan matematika. Pembelajaran matematika bukan hanya sekadar akuisisi pengetahuan, melainkan proses dinamis yang melibatkan partisipasi aktif, pengembangan kreativitas, dan penciptaan lingkungan pembelajaran yang merangsang. Generalisasi dari temuan ini menciptakan kerangka konseptual yang mendukung pergeseran paradigma dalam pembelajaran matematika di tingkat SD. Bukan hanya tentang memahami konsep, tetapi juga tentang bagaimana konsep tersebut diakses, dimengerti, dan diinternalisasi oleh siswa melalui pengalaman belajar yang beragam. Konsep ini tidak hanya berlaku untuk satu konteks atau tingkat pendidikan, tetapi membuka pintu diskusi tentang perlunya mendekati pendidikan matematika dengan cara yang lebih holistik dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abd. Mukhid. 2020. Self-Efficiacy (Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya terhadap Pendidikan). *Tadris : Jurnal Pendidikan*, *4*(1).

Afifah, S. 2019. Pengaruh Kejenuhan Belajar Dan Interaksi Sosial Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dengan Sistem Pesantren Modern. *Psikoborneo : Jurnal Ilmiah Psikologi*, *11*(1).

Al Halik. 2020. Analisis Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*.

Anisa Septiana. 2015. Hubungan Gaya Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Psikoborneo : Jurnal Ilmiah Psikologi*, *3*(3)

Chairini Fathonah, A. R. 2021. Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Dan Kesiapa Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA. *Psikoborneo : Jurnal Ilmiah Psikologi*, *9*(4).

Dasa Ismaimuza. 2023. Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematis Siswa

SMP Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Strategi Konflik Kognitif. *Jurnal Sains Humanika*, *63*(2).

Dewi Sry Annisa. 2020. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Semangat Belajar Siswa di SD Swasta Muhammadiyah 38 Sunggal. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar*, *1*(4).

Erlis Nurhayati. 2020. Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Paedagogy*, *7*(3).

Herlin Novalia, S. H. N. 2019. Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Dengan Strategi Pq4r Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Kemandirian Belajar Siswa Sma. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, *12*(1).

I Kadek Dwi Candra Ardana Yasa. 2021. Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Melalui Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Edutech*, *9*(1).

Ida Fiteriani. 2015. Membudayakan Iklim Semangat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, *2*(1).

Ika Wanda Ratnasari. 2021. Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Psikoborneo : Jurnal Ilmiah Psikologi*, *5*(2).

Ismayanti, Arsyad, M., & Marisda, D. H. 2020. Penerapan Strategi Refleksi Pada Akhir Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Materi Fluida. *Karst: Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya*, *3*(1)

Miskawati. 2019. Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Strategi Belajar Sambil Bermain di TK Islam Sa'adatul Khidmah Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, *9*(1).

Nita, O. 2019. Hubungan Pembelajaran Mandiri Dengan Intensitas Penggunaan Ponsel Pintar Pada Siswa. *Psikoborneo : Jurnal Ilmiah Psikologi*, *7*(4).

Nurma Tambunan. 2016. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Formatif : Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *6*(3).

Rifa Nur Fauziyah. 2021. Strategi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN X Astanaanyar Kota Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, *1*(2)

Sugito. 2021. Pengenalan Ice Breaking dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima*, *3*(2).

Sutarto. 2017. Teori Kognitif dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, *1*(2).

Syudirman Saddam. 2021. Pendampingan dari Rumah untuk Meningkatkan Semangat Belajar. *Journal of Character Education Society*, *44*.

Titin Faridatun Nisa', Y. W. F. 2016. Strategi Pengembangan Kreativitas Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, *3*(2).

Yuwono, I., & Mirnawati. 2021. Strategi Pembelajaran Kreatif dalam Pendidikan Inklusi di Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(4), 2015-2020